

PUBLIKASI JURNAL ILMIAH

**PENGGUNAAN METODE DISKUSI TERBIMBING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEAKTIFAN
SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SDN 02 DOPLANG
KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



WAGIMIN

NIM :A54A100094



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Haryatmi, M.Si
NIP/NIK : 1962121698803 2 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **WAGIMIN**
NIM : A54A100094
Program Studi : PGSD PSKGJ
Judul Skripsi :

**PENGGUNAAN METODE DISKUSI TERBIMBING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SDN 02 DOPLANG
KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 5 Pebruari 2013

Pembimbing

Dra. Hariyatmi, M.Si

NIP: 1962121698803 2 001

A. ABSTRAK

PENGUNAAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD N 02 DOPLANG KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WAGIMIN, A 54A100094, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 53 halaman.

ABSTRAK

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran, proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Pada observasi awal kelas IV SD Negeri 2 Doplang Karangpandan tahun pelajaran 2012/2013 selama pembelajaran ditemukan kelemahan-kelemahan, maka dari itu perlu adanya suatu tindakan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah apakah metode diskusi terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 02 Doplang Karangpandan 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, dan evaluasi dengan metode diskusi terbimbing yang dilakukan dalam dua siklus. Penelitian dilakukan dengan penilaian kognitif dan afektif dalam setiap siklusnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa pada siklus I dan siklus II dilengkapi dengan analisis rata-rata nilai kognitif dan afektif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I ranah kognitif = 72,25 atau meningkat sebesar 3,15 dari nilai awal, ranah perilaku afektif = 16,25(berminat). Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II, ranah kognitif = 78,55 (berhasil) atau meningkat sebesar 6,3 dari siklus I, ranah afektif = 22,15 (sangat berminat) atau meningkat sebesar 5,9 dari siklus I. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar IPS menggunakan metode diskusi terbimbing siswa kelas IV SD Negeri 02 Doplang Karangpandan tahun pelajaran 2012/2013 pada penilaian aspek kognitif dan aspek afektif.

Kata kunci : hasil belajar, keaktifan siswa, metode diskusi terbimbing.

B. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan harus bertumpuh pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU SISDIKNAS nomor 20 tahun 2003, BAB II pasal 3).

Dalam memilih metode mengajar harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi pengajaran dan bentuk pengajaran (kelompok atau individu) serta disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik siswa. Titik berat pembangunan pendidikan diletakkan pada peningkatan mutu pendidikan menjadi setiap jenjang dan jenis pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Untuk itu siswa khususnya di Sekolah Dasar, diharapkan keaktifan dan kekreatifan dalam setiap proses belajar mengajar, baik aktif dalam menjawab pertanyaan, aktif bertanya, aktif dalam mengerjakan tugas, khususnya untuk mengacu penguasaan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Namun kenyataannya pada saat pembelajaran IPS, keaktifan siswa sangat rendah dari 20 siswa hanya 3 anak atau sekitar 15% siswa yang bersemangat dan aktif selain 7 dari 20 siswa atau 35% siswa cenderung pasif. Sebagian besar siswa enggan bertanya tentang permasalahan yang sedang dibahas. Siswa juga kurang bisa mengembangkan pemikiran 60% siswa atau 12 dari 20 jumlah siswa tidak bisa menjawab ketika guru memberikan suatu contoh permasalahan dan siswa diminta memberikan solusi pemecahan pemecahannya.

Selain itu 9 siswa dari 20 siswa atau 45% siswa yang berbicara sendiri serta adanya beberapa anak yang berkonsentrasi dengan mainan dan menggambar kurang lebih 5 siswa dari 20 siswa atau 25% siswa ketika pelajaran IPS. Dengan adanya masalah-masalah tersebut di atas, peneliti mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah tersebut. Dalam pembelajaran tidak adanya media yang

digunakan dalam mengajar sehingga tidak ada daya tank bagi siswa untuk berkonsentrasi pada pelajaran, materi yang disampaikan oleh guru tidak menarik. Dari pihak guru, guru tidak menggunakan metode yang tepat dalam hal ini guru hanya menggunakan metode ceramah saja, selain itu guru kurang komunikatif ketika dalam mengajar untuk meningkatkan keaktifan siswa,serta lingkungan belajar kurang kondusif dan kurang tertata rapi,sehingga siswa kurang termotivasi untuk aktif, kreatif, dan berpikir kritis.

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti berusaha mencari solusi yang tepat. Akhirnya ditemukan alternative pemecahannya yaitu dengan menggunakan metode diskusi dalam mengajar, untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam berpartisipasi aktif, kreatif, dan berpikir kritis dalam kegiatan belajar mengajar. Daniel Muijs dan David Reynolds dalam Sutini,Samino, Sutijan dan Sadiman (2909:82) menyatakan bahwa diskusi dapat membantu untuk mencapai 3 tujuan pembelajaran, yaitu: (1) Meningkatkan keikutsertaan dan kegiatan siswa dalam pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyuarakan pendapatnya. (2) Membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman yang lebih baik dengan cara memberikan kesempatan untuk menyatakan pemikiran mereka,(3) Membantu siswa untuk meningkatkan kecakapan berkomunikasi dan berpikir aktif kreatif.

Diskusi membantu agar pelajaran dikembangkan terus menerus atau disusun berangsur-angsur dan merangsang semangat bertanya dan minat perorangan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan metode diskusi terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 02 Dopleng Karangpandan Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode diskusi terebimbing dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV SD N 02 Dopleng Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

C. METODE PENELITIAN

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SD N 02 Doplang Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar.

b. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama 5 bulan, yaitu bulan November 2012 sampai dengan Maret 2013.

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SD N 02 Doplang Kecamatan, Karangpandan Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 20 siswa dimana siswa laki-laki berjumlah 13 siswa dan perempuan berjumlah 7 siswa, yang biasanya pasif dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran ITS. Hal ini karena hasil belajar dan keaktifan siswa kurang.

Obyek penelitian ini adalah proses pembelajaran IPS di kelas IV dengan menggunakan metode diskusi terbimbing.

3. Prosedur Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas. Sehubungan dengan bentuk penelitian yang digunakan berupa tindakan melalui siklus-siklus, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui metode diskusi terbimbing.

Dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan)

4. Jenis Data

Tabel I Jenis data penelitian

| No | Jenis Data | Sumber Data | Alat |
|----|---------------------|-------------|-------------------|
| 1. | Keaktifan | siswa | Lembar pengamatan |
| 2. | Hasil belajar siswa | siswa | Soal tes esai |

5. Pengumpulan Data

a. Aktivitas belajar siswa

Pengumpulan data untuk mengetahui peningkatan keaktifan anak digunakan teknik observasi. Observasi ini ditujukan kepada anak sebagai subjek penelitian

b. Hasil belajar siswa

Pengumpulan data untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan dengan tes yang dilakukan dengan tes yang dilakukan di akhir siklus (pertemuan ke dua).

6. Teknik Analisis Data

Agar hasil penelitian dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka dalam analisis data penelitian ini menggunakan analisis model interaktif Milles dan Huberman. Milles dan Huberman (2000:20) mengemukakan " Kegiatan pokok analisa model interaktif meliputi: reduksi data, penyajian data, kesimpulan-kesimpulan: penarikan/verifikasi".

Berdasarkan acuan di atas, peneliti melakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan keaktifan belajar siswa sebelum menggunakan metode diskusi terbimbing dan sesudahnya.
2. Membandingkan nilai evaluasi atau hasil belajar dan nilai tugas siswa sebelum menggunakan diskusi terbimbing dan sesudahnya.
3. Menyimpulkan bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa.
4. Menyimpulkan bagaimana peningkatan nilai evaluasi atau hasil belajar siswa dan nilai tugas siswa

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Siklus I

Berdasarkan observasi kondisi siswa pada siklus I dapat dievaluasi bahwa siswa belum terkondisikan dengan baik hal ini dapat dibuktikan dengan 1) siswa belum dapat memanfaatkan waktu dengan baik Saat guru mulai masuk kelas, terlihat beberapa siswa yang masih bermain di luar sehingga siswa tersebut tidak bisa masuk kelas tepat waktu. 2) Saat guru melakukan apersepsi siswa tersebut terlihat masih sibuk menyiapkan buku pelajarannya sehingga tidak terfokus pada pertanyaan yang dilemparkan guru. 3) siswa juga belum bisa memanfaatkan waktu saat diminta membentuk kelompok.

b. Siklus II

Berdasarkan observasi pada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tindakan H sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dan hasil observasi, diskusi terbimbing keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan yang tinggi. Hal ini terlihat saat diskusi, peningkatan keaktifan pada siklus II secara keseluruhan rata-rata keaktifan meningkat dan telah mencapai target. Peningkatan keaktifan siswa berdampak pada peningkatan hasil belajar atau penilaian kognitif siswa. Pembelajaran pada siklus H lebih baik dari pada pembelajaran pada siklus I. Hal ini ditunjukkan dengan sudah adanya kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, diantaranya 1) siswa mulai dapat memanfaatkan waktu dengan baik. Siswa masuk kelas tepat waktu. 2) Sebelum pembelajaran dimulai siswa menunjukkan kesiapan buku pelajaran IPS. 3) Pada saat diminta membentuk kelompok, siswa segera beranjak dari tempat duduk untuk langsung bergabung dengan kelompok yang sudah dibentuk. 4) hasil belajar atau penilaian kognitif pada siklus II juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pra tindakan, dan siklus I dan sudah mencapai target yang akan dicapai.

Prosentase nilai afektif dalam kegiatan pembelajaran indikator memberikan pendapat dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 60% menjadi 100%, untuk nilai afektif indikator memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain sebesar 75% menjadi 90%, nilai afektif mengerjakan tugas yang diberikan sebesar 45% menjadi 90%, nilai afektif kerjasama dalam kelompok sebesar 55% menjadi 95%, nilai afektif toleransi 75% menjadi 85%, sedangkan nilai afektif tanggung jawab dari siklus I sebesar 85% siklus II menjadi 100%. Penilaian.

Penelitian dengan menggunakan metode diskusi terbimbing juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau kemampuan kognitif siswa yang diperoleh dari evaluasi individu yang dilakukan siswa tiap akhir siklus. Prosentase bisa dilihat dengan jelas dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Nilai Tata-rata kemampuan kognitif siswa meningkat dari KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 72 diperoleh rata-rata hasil belajar pra siklus sebesar 69,1 dengan prosentase lulus KKM 8/20 (40%) siswa. Hasil belajar mulai meningkat setelah dilakukan pembelajaran, dengan menggunakan diskusi terbimbing. Rata-rata hasil belajar atau nilai kognitif siswa pada siklus I mencapai 72,25 dengan prosentase lulus KKM 65% siswa. Peningkatan mulai terlihat dari pra siklus ke siklus I dengan dengan rata-rata kelas yang mengalami peningkatan dari 69,1 menjadi 72,25 Pada siklus II juga mengalami peningkatan nilai kognitif siswa dari siklus I yang telah dievaluasi untuk memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya yaitu sebesar 78,55 dengan lulus KKM 85% siswa. Sehingga nilai kognitif mengalami peningkatan dari 72,25 menjadi 78,55 sehingga mengalami peningkatan sebesar 6.

2. Pembahasan

Pelaksanaan tindakan penelitian dengan penerapan metode diskusi terbimbing siswa kelas IV SD Negeri 02 Dopleng Karangpandan dari siklus I ke siklus II memberikan perubahan-perubahan yang positif pada proses dan hasil pembelajaran. Perubahan tersebut diantaranya, 1) siswa lebih disiplin, 2) siswa lebih aktif dan ikut berperan dalam pembelajaran, 3) siswa lebih

menghargai pendapat orang lain, 4) siswa aktif berkerjasama, 5) hasil belajar siswa meningkat.

a. Keaktifan siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan diskusi terbimbing pada mater; kegiatan ekonomi.

Partisipasi aktif siswa dalam hal ini memberikan pendapat peningkatan dilihat dari data yang diperoleh peneliti. Rendahnya siswa mengeluarkan pendapat dikarenakan guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa, pembelajaran masih didominasi oleh guru, guru menggunakan metode ceramah. Peningkatan berpendapat mulai terlihat mulai sildus I dengan prosentase 60% menunjukkan kriteria aktif. Sikius II tingkat berpendapat siswa kembeali meningkat sebesar 100%.

Kedisiplinan waktu dan kehadiran siswa sangat bagus dari siklus I sampai siklus II. Memberikan tanggapan meningkat dari 75% menjadi 90%, mengerjakan tugas dan kerjasama kelompok juga mengalami peningkatan, dari siklus I ke siklus II, masing-masing sebesar 45% menjadi 90% dan 55% menjadi 95%. Sehingga diskusi kelompok bisa berjalan dengan lancar.

Indikator keaktifan yang lain adalah toleransi dan tanggung jawab juga mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II 75% menjadi 85%, dan 85% bertambah menjadi 100%. **b. Hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan diskusi terbimbing pada materi kegiatan ekonomi**

Hasil belajar siswa pada saat pra siklus dengan KKM 72 sangat rendah dengan rata-rata kelas hanya mencapai 69,1 sedangkan siswa yang belum lulus KKM sebanyak 12/20 60% siswa dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 40% atau 8 siswa. Hasil pembelajaran mulai meningkat pada siklus I dengan rata-rata kelas mencapai 72,25, dan jumlah siswa yang lulus KKM juga mengalami peningkatan dari 40% menjadi 65% meningkat sebesar 25%. Peningkatan juga mulai tampak terlihat pada siklus II. Pada siklus H hash belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata kelas mencapai 78,55 dengan KKM 72,

sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM mengalami penurunan menjadi 3 siswa atau 15% siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari siklus I sampai siklus II dengan menggunakan metode diskusi terbimbing pada siswa kelas IV **SDN** 02 Dopleng Karangpandan dengan materi kegiatan ekonomi dapat meningkatkan nilai afektif dari berbagai indikator yaitu berpendapat, memberikan tanggapan, mengerjakan tugas, kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab, selain itu berpengaruh juga pada meningkatnya nilai kognitif siswa atau hasil belajar siswa.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 02 Dopleng Karangpandan Tahun Pelajaran 2012/2013.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.*(edisi revisiI Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara
- A. Dakir, Sri Haryati, sarmino, k Hardono, Daliman. 2002. *Pendidikan IPS di Sekolah Dasar.* Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Aqib, Zaenal.2006. *Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: Yrama Widya.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Tentang Standar Kompetensi Lulusan.* Depdiknas.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004.* Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional.* Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Etin Solihatin. 2007. *Cooperatif Learning.* Jakarta: Bima Aksara.
- Fathurrahman. 2007. *Strategi BelajarMengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru
- Milles dan Huberman. 2000. *Model-model Analisis Penelitian Tindakan Kelas.*
.....
- Sanjaya., Nina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS.* Bandung: Remaja Rodaskarya
- Sudjana, Nana. 2009. *Penelaian Hasil Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Suyitno, Amin. 2004. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran.* Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sutini, Samino, Sutijan, Sadiman. 2003. *Strategi Belajar Mengajar II.* Surakarta: Universitas Sebelas Maret